

## Pengembangan Lembar Kerja Teknik Bertahap untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis bagi Siswa MTS Sabital Muhtadin Bungatan

Nonny Rulisty Putri Sutikno\*, Fathor Rakhman  
STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

\*Corresponding Author: [nonnysutikno@gmail.com](mailto:nonnysutikno@gmail.com)  
Dikirim: 24-02-2025; Direvisi: 28-02-2025; Diterima: 01-03-2025

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa MTs melalui penggunaan lembar kerja Teknik Bertahap. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks deskripsi yang runtut dan sistematis, sehingga diperlukan metode yang membantu mereka mengembangkan kemampuan menulis secara bertahap. Dengan penerapan Teknik Bertahap, siswa diharapkan lebih mudah memahami struktur teks deskripsi, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat dan paragraf dengan baik. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode tindakan kelas. Subjek kegiatan pengabdian adalah siswa MTs yang mengikuti serangkaian tahapan dalam lembar kerja teknik bertahap. Metode ini terdiri dari tiga langkah utama: (1) mengidentifikasi kosakata yang relevan dengan objek yang dideskripsikan, (2) menyusun kalimat dengan pola tertentu, dan (3) mengembangkan paragraf yang utuh. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa metode Teknik Bertahap secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siswa lebih mampu menyusun paragraf yang padu, memilih kosakata yang lebih variatif, dan menulis dengan struktur yang lebih baik. Selain itu, metode ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menulis serta mengurangi kecemasan mereka terhadap tugas menulis. Dengan demikian, penggunaan lembar kerja Teknik Bertahap dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa MTs, khususnya dalam lingkungan pembelajaran berbasis pondok pesantren.

**Kata Kunci:** Lembar Kerja; Teknik Bertahap; Keterampilan Menulis; Pondok Pesantren

**Abstract:** This community service activity aims to improve the writing skills of MTs students through the use of the Gradual Technique worksheet. Many students have difficulty in composing coherent and systematic descriptive texts, so a method is needed to help them develop their writing skills gradually. By implementing the Gradual Technique, students are expected to find it easier to understand the structure of descriptive texts, choose the right vocabulary, and compose sentences and paragraphs well. This community service activity uses the classroom action method. The subjects of the community service activity are MTs students who follow a series of stages in the gradual technique worksheet. This method consists of three main steps: (1) identifying vocabulary relevant to the object being described, (2) composing sentences with a certain pattern, and (3) developing a complete paragraph. The results of the community service activity show that the Gradual Technique method significantly improves students' writing skills. Students are better able to compose cohesive paragraphs, choose more varied vocabulary, and write with a better structure. In addition, this method also increases students' confidence in writing and reduces their anxiety about writing assignments. Thus, the use of the Gradual Technique worksheet can be an effective solution in improving the writing skills of MTs students, especially in a learning environment based on Islamic boarding schools.

Keywords: Worksheets; Gradual Techniques; Writing Skills; Islamic Boarding Schools

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan, setiap mata pelajaran memiliki perannya masing-masing dalam membentuk kemampuan dan wawasan siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran krusial adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang memiliki peran penting, karena kedudukannya yang strategis sebagai bahasa utama dalam dunia pendidikan serta sebagai bahasa nasional (Putri et al., 2025). Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup beberapa aspek, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sari et al., 2024).

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi siswa tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Menulis bukan sekadar aktivitas akademik, tetapi juga merupakan keterampilan hidup yang berperan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti komunikasi, analisis, dan pemecahan masalah. Dalam aktivitas menulis, diperlukan ketahanan mental dan kemampuan berpikir yang baik agar proses penulisan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh perbedaan cara setiap individu dalam mengekspresikan perasaan mereka melalui (Hady Prasetya et al., 2024). Menulis adalah salah satu aktivitas yang paling rumit dalam penguasaan keterampilan (Anggraini et al., 2025). Ini menjadi suatu tantangan bagi siswa dan guru pengajar.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks yang panjang dan padu, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Kesulitan ini mencakup pemilihan kosakata yang tepat, penyusunan kalimat yang runtut, serta pengembangan paragraf secara sistematis. MTs Sabilal Muhtadin Bungatan dipilih sebagai lokasi kegiatan ini karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks deskripsi yang runtut dan sistematis. Sebagai lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren, MTs ini memiliki fokus utama pada pembelajaran agama, sehingga keterampilan menulis belum mendapat perhatian yang optimal dibandingkan dengan keterampilan membaca dan menghafal.

Hal ini mendorong perlunya pendekatan yang lebih sistematis dalam pembelajaran menulis agar siswa dapat lebih percaya diri dalam mengungkapkan gagasan mereka secara tertulis. Selain itu, berdasarkan hasil observasi, banyak siswa mengalami tantangan dalam memilih kosakata yang tepat, menyusun kalimat yang runtut, serta mengembangkan paragraf yang padu. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, diterapkan strategi pembelajaran berbasis Teknik Bertahap, yang bertujuan membantu siswa memahami struktur teks secara lebih terarah dan meningkatkan motivasi mereka dalam menulis. Dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan menulis mereka serta memperoleh manfaat dalam berbagai aspek akademik dan kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan di pondok pesantren, keterampilan menulis sering kali kurang mendapatkan perhatian yang optimal dibandingkan dengan keterampilan membaca dan menghafal. Hal ini menyebabkan siswa kurang terbiasa dalam mengungkapkan gagasan mereka secara tertulis. Padahal, tulisan berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi, karena merupakan hasil dari proses kegiatan menulis (Yolan et al., 2024). Tanpa adanya metode pembelajaran yang sesuai, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengekspresikan pemikiran mereka secara efektif dalam bentuk tulisan yang baik dan benar.



Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah melalui Teknik Bertahap. Teknik ini memberikan tahapan pembelajaran yang sistematis, dimulai dari kegiatan yang lebih sederhana hingga kompleks, sehingga siswa dapat membangun pemahaman mereka secara bertahap. Dalam konteks pembelajaran menulis teks deskripsi, penggunaan lembar kerja yang berbasis Teknik Bertahap dapat menjadi solusi efektif untuk membantu siswa menyusun teks dengan lebih terarah. Lembar kerja atau Lembar Kegiatan Siswa dirancang untuk membimbing peserta didik dalam berbagai aktivitas yang perlu diberikan, sekaligus mempertimbangkan perkembangan proses berpikir yang ingin ditanamkan pada mereka (Eka Noviyanti et al., 2014). Urgensi penerapan teknik ini terletak pada kemampuannya dalam mengurangi kecemasan siswa terhadap tugas menulis dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menuangkan ide.

Lembar kerja ini dirancang dengan pendekatan bertahap yang terdiri dari tiga langkah utama: (1) mengidentifikasi kosakata yang relevan dengan objek yang dideskripsikan, (2) menyusun kalimat dengan pola tertentu, dan (3) mengembangkan paragraf yang utuh. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang struktur teks deskripsi, tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan menulis mereka secara signifikan. Hal ini sangat penting karena keterampilan menulis yang baik akan membantu siswa dalam berbagai aspek akademik, termasuk dalam menyusun laporan, makalah, dan tugas lainnya.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga menyoroti bahwa lemahnya keterampilan menulis di tingkat MTs dapat berdampak pada rendahnya kemampuan literasi secara umum. Jika tidak segera diatasi, hal ini dapat menghambat perkembangan intelektual siswa dan membatasi peluang mereka dalam dunia akademik dan profesional. Oleh karena itu, intervensi berupa pengembangan lembar kerja yang terstruktur menjadi langkah yang sangat mendesak guna meningkatkan kompetensi menulis siswa.

Dengan adanya pengembangan lembar kerja Teknik Bertahap ini, diharapkan siswa MTs, khususnya di Pondok Pesantren, dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan keterampilan menulis teks deskripsi secara efektif. Menulis adalah keterampilan yang harus terus disempurnakan baik di dalam maupun di luar kelas (Ortlieb & Schatz, 2019). Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi guru dalam menyediakan metode pengajaran yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat menggunakan lembar kerja ini sebagai alat bantu yang efektif dalam membimbing siswa agar lebih percaya diri dan terampil dalam menulis.

Oleh karena itu, implementasi Teknik Bertahap tidak hanya bermanfaat bagi siswa dalam jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak positif dalam jangka panjang. Dengan keterampilan menulis yang baik, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan akademik di jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan strategi pembelajaran berbasis Teknik Bertahap menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa penggunaan lembar kerja berbasis Teknik Bertahap merupakan inovasi yang perlu diterapkan secara luas dalam pembelajaran menulis di MTs. Melalui pendekatan yang lebih



terstruktur dan sistematis, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan menulis mereka dan mencapai hasil yang lebih optimal dalam bidang akademik serta kehidupan sehari-hari.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan efektivitas pembelajaran menulis menggunakan lembar kerja berbasis Teknik Bertahap. Tahapan pertama adalah dilakukan analisis kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi. Dari hasil analisis, dipilih materi yang sesuai untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka. Selanjutnya, dilakukan perancangan lembar kerja dengan Teknik Bertahap, yang mencakup tahapan identifikasi kosakata, penyusunan kalimat, dan pengembangan paragraf. Lembar kerja ini disusun dengan menyesuaikan kebutuhan serta kemampuan siswa MTs agar dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran.

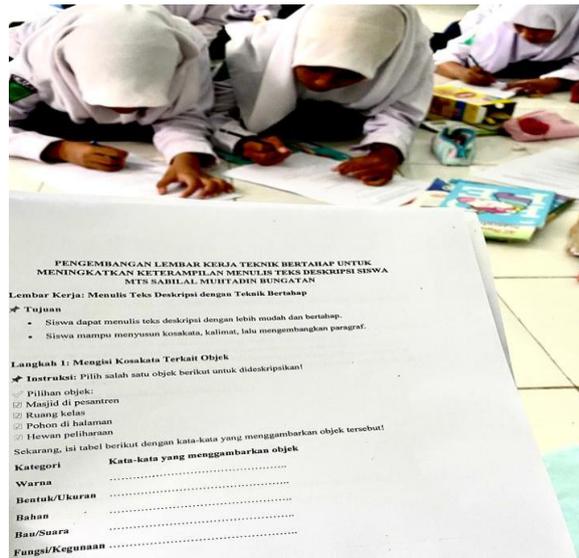
Tahapan berikutnya adalah implementasi dalam pembelajaran, di mana guru memperkenalkan lembar kerja kepada siswa dan memberikan instruksi yang jelas. Siswa mengerjakan lembar kerja secara bertahap dengan bimbingan dan umpan balik dari guru. Untuk menilai efektivitas metode ini, dilakukan evaluasi dan refleksi melalui penilaian hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah penggunaan lembar kerja. Selain itu, umpan balik dari siswa dan guru dikumpulkan untuk mengetahui kelebihan serta kendala dalam penerapannya. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan revisi dan perbaikan lembar kerja, sehingga metode pembelajaran dapat terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil implementasi lembar kerja Teknik Bertahap menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Sebelum penggunaan metode ini, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks deskripsi yang runtut dan jelas. Hal ini dikarenakan bagi sebagian siswa, menulis dianggap sulit karena melibatkan proses berpikir dan ekspresi perasaan yang harus disampaikan melalui kata-kata agar menghasilkan kalimat yang terstruktur (S & Supriadi, 2022). Namun, setelah mengikuti tahapan yang diberikan dalam lembar kerja, siswa lebih mudah dalam memilih kosakata yang tepat dan menyusun kalimat yang lebih terstruktur.

Selain itu, siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam menulis menunjukkan peningkatan motivasi. Mereka merasa lebih terbantu dengan adanya panduan bertahap yang diberikan dalam lembar kerja. Hal ini juga terlihat dari meningkatnya jumlah kata yang mereka gunakan dalam teks deskripsi serta kualitas paragraf yang lebih baik. Sebelumnya, guru menggunakan metode ceramah, hal ini membuat siswa merasa bosan dan jenuh saat menulis. Keadaan tersebut menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam mencapai nilai KKM, karena kurangnya fokus mereka selama proses pembelajaran berlangsung (Abdillah et al., 2024).





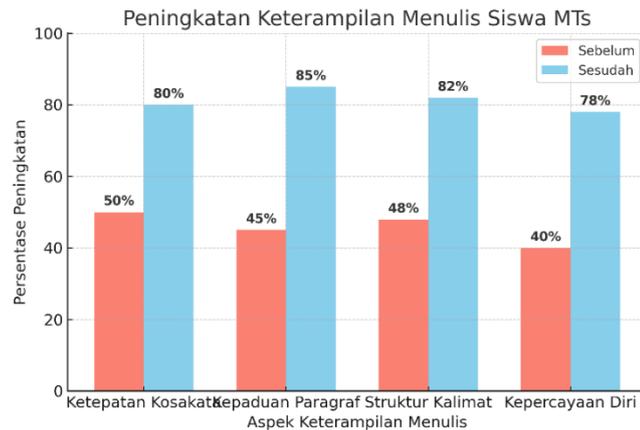
Gambar 1. Kegiatan Selama Mengisi Lembar Kerja dengan Teknik Bertahap



Gambar 2. Mengamati Partisipasi Siswa

Guru juga mengamati perubahan positif dalam partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Sebelum implementasi metode ini, banyak siswa yang pasif dan enggan menulis. Namun, setelah diberikan pendekatan bertahap, mereka lebih aktif dalam mengembangkan ide dan bertukar gagasan dengan teman sekelas. Selain itu, alasan lainnya siswa kurang mempunyai waktu lebih untuk menulis karena ada batasan waktu yang diberikan guru. Terbatasnya waktu di kelas menghambat kinerja siswa, sehingga mereka tidak dapat bekerja secara optimal. Mereka memerlukan waktu tambahan untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas (Khanza et al., 2021).

Dari segi evaluasi, hasil tulisan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal penggunaan kosakata yang bervariasi, struktur kalimat yang lebih kompleks, dan pengorganisasian paragraf yang lebih logis. Hal ini membuktikan bahwa Teknik Bertahap mampu membantu siswa mengatasi kesulitan yang mereka hadapi sebelumnya.

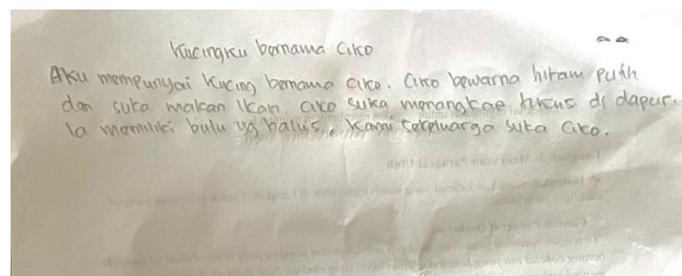


**Gambar 3.** Grafik Perkembangan Siswa dalam Menulis

Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada keterampilan menulis siswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, tidak semua siswa mengenal setiap genre tulisan (Read et al., 2014), akhirnya siswa memerlukan metode yang mudah untuk membantu menulis sebuah teks, khususnya teks deskripsi. Siswa lebih mampu menganalisis dan mengembangkan ide sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan, yang sebelumnya menjadi kendala utama dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, metode ini dibutuhkan siswa yang tidak bisa memanfaatkan teknologi secara penuh.

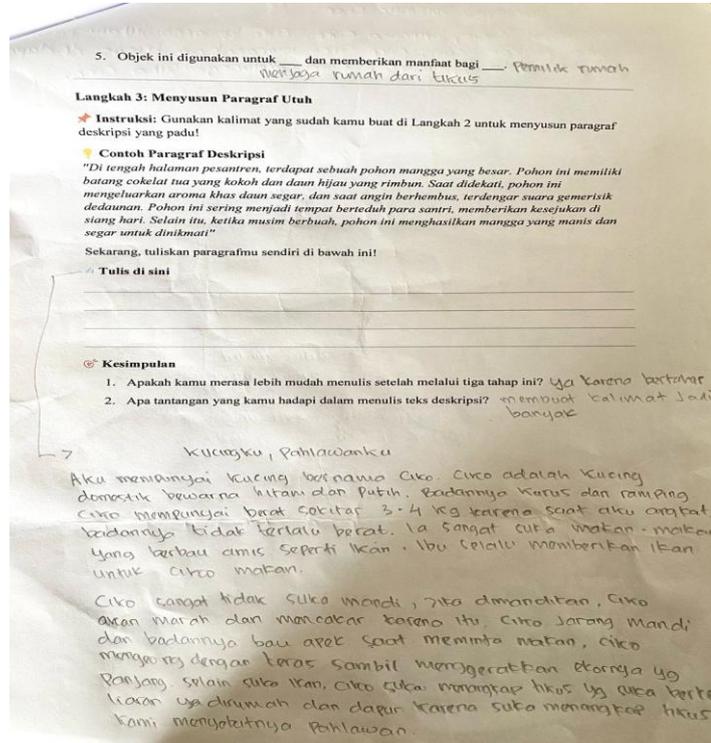
Dengan hasil yang positif ini, metode Teknik Bertahap dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Implementasi yang konsisten dan dukungan penuh dari guru akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa dalam jangka panjang. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa metode Teknik Bertahap memberikan manfaat yang nyata bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Salah satu faktor utama yang membuat metode ini efektif adalah pendekatannya yang bertahap, yang memberikan siswa kesempatan untuk memahami setiap tahap proses menulis sebelum beralih ke tahap berikutnya.

Selain itu, pendekatan ini juga membantu mengurangi kecemasan siswa terhadap tugas menulis. Dengan adanya panduan yang jelas, siswa tidak merasa terbebani dengan tuntutan untuk langsung menghasilkan teks yang panjang dan kompleks. Mereka dapat fokus pada setiap tahap secara sistematis hingga akhirnya menghasilkan paragraf yang padu. Seperti pada hasil tulisan siswa berikut, menulis teks deskripsi tanpa menggunakan metode teknik bertahap, siswa kesulitan mengembangkan paragraf dan pada akhirnya hanya menghasilkan satu paragraf dengan kalimat yang kurang runtut.



**Gambar 4.** Teks Deskripsi Tanpa Menggunakan Teknik Bertahap

Dari perspektif guru, metode ini juga memudahkan dalam memberikan umpan balik yang lebih terarah. Karena siswa mengikuti tahapan yang terstruktur, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kesalahan yang sering terjadi dan memberikan bimbingan yang sesuai untuk setiap individu. Berikut hasil menulis teks deskripsi dengan teknik bertahap. Terlihat siswa lebih bisa mengembangkan paragraf dan membuat kalimat menjadi lebih kreatif.



Gambar 5. Hasil Teks Deskripsi dengan Menggunakan Teknik Bertahap

Metode Teknik Bertahap juga berpotensi untuk diterapkan dalam jenis teks lainnya, seperti narasi, eksposisi, dan argumentasi. Dengan menerapkan pendekatan ini secara berkelanjutan, siswa akan memiliki dasar yang lebih kuat dalam keterampilan menulis secara keseluruhan.



Gambar 6. Siswa Telah Menyelesaikan Lembar Kerja

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa Teknik Bertahap merupakan strategi yang efektif dan dapat dijadikan model dalam pembelajaran menulis di MTs. Keberhasilan metode ini menunjukkan bahwa pendekatan bertahap dapat membantu siswa tidak hanya dalam

meningkatkan keterampilan menulis mereka, tetapi juga dalam membangun kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja Teknik Bertahap memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami dan mengembangkan teks deskripsi secara bertahap, mulai dari pemilihan kosakata yang sesuai, penyusunan kalimat yang efektif, hingga pengembangan paragraf yang utuh. Dengan tahapan yang terstruktur, siswa lebih mudah dalam menuangkan ide mereka secara sistematis dan runtut.

Selain itu, implementasi metode ini juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri siswa dalam menulis. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa kesulitan dan kurang termotivasi dalam menulis teks deskripsi. Namun, setelah mendapatkan bimbingan bertahap melalui lembar kerja Teknik Bertahap, mereka lebih percaya diri dalam menyusun teks dan mampu menghasilkan tulisan yang lebih baik. Metode ini juga memudahkan guru dalam memberikan umpan balik yang spesifik sesuai dengan perkembangan kemampuan siswa.

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa Teknik Bertahap merupakan pendekatan yang efektif dan dapat dijadikan sebagai model dalam pembelajaran menulis di MTs. Penerapan metode ini secara berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas literasi siswa dan membantu mereka dalam memahami berbagai jenis teks secara lebih mendalam. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan, khususnya di lingkungan pondok pesantren, mempertimbangkan penggunaan metode ini sebagai bagian dari strategi pembelajaran menulis yang lebih terstruktur dan efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada MTs Sabilal Muhtadin Bungatan atas dukungan dan kerja sama yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Bantuan yang diberikan oleh pihak sekolah, baik dari segi fasilitas maupun bimbingan dari para guru, telah berperan penting dalam keberhasilan implementasi metode pembelajaran berbasis Teknik Bertahap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, U., Hilaliyah, T., & Tisnasari, S. (2024). Pengaruh Metode Scaffolding Dan Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 7(1). <https://sasando.upstegal.ac.id/index.php/sasando/article/view/276/159>
- Anggraini, S. U., Nazar, & Yuniati, I. (2025). Pelatihanmedia Gambar Dalam Menulis Teks Narasi Di Sdn 50 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Masyarakat*, 8(1). <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/8028/4763>



- Eka Noviyanti, Sifak Indana, & Qomariah, N. (2014). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Sma Kelas XI. *BioEdu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 3(1), 21–30. <https://core.ac.uk/download/pdf/230677135.pdf>
- Hady Prasetya, K., Kusuma, A., Syahamah, A., Marsella, D., & Sinambela, S. M. (2024). Pelatihan Menulis Teks Cerita Pendek Sebagai Keterampilan Bahasa Pada Siswa di SMP Negeri 18 Penajam Paser Utara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1494–1501. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8963>
- Khanza, M., Zulfitria, & Ansharullah. (2021). Pengaruh Scaffolding Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Bahasa Inggris. *Jurnal Instruksional*, 3(1), 23–29. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/10210>
- Ortlieb, E., & Schatz, S. (2019). Passing the pen: A gradual release model of the recursive writing process. *Literacy Research, Practice and Evaluation*, 10, 205–215. <https://doi.org/10.1108/S2048-045820190000010013>
- Putri, A., Ilmanun, L., Vita, W., Dalimunthe, P., Harahap, R., & Gajah, E. S. (2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Xi Mas Al Jam ' Iyatul Wasliyah 22 Tembung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 509–518.
- Read, S., Landon-Hays, M., & Martin-Rivas, A. (2014). Gradually releasing responsibility to students writing persuasive text. *Reading Teacher*, 67(6), 469–477. <https://doi.org/10.1002/trtr.1239>
- S, H. A., & Supriadi. (2022). Penerapan Metode Direct Instruction dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Di Smk. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(3), 543–555.
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., R, S. F. D., & M, N. A. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pelajaran Bahasa Indonesia. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://journal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4266/pdf>
- Yolan, Suparman, S., & Besse Herdiana. (2024). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri Ii Walenrang. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.51574/vokatif.v1i2.1736>

